

KINERJA UMKM PEREMPUAN: DAMPAK TRANSFORMASI DIGITAL DAN KEUANGAN

Melani Rizal^{1*}, Nur Isna Inayati², Bima Cinintya Pratama³, Rina Mudjiyanti⁴
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: nurisnaiyati@ump.ac.id



Afiliasi

1. Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Histori Artikel

Received:

1 Januari 2026

Reviewed:

20 Januari 2026

Revised:

2 Februari 2026

Accepted:

7 Februari 2026

Abstract

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh transformasi digital, inklusi keuangan digital, literasi keuangan, dan lingkungan usaha terhadap kinerja UMKM perempuan di Kabupaten Banyumas. Studi ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya penelitian yang secara spesifik menempatkan UMKM perempuan sebagai unit analisis, serta adanya inkonsistensi temuan empiris terkait peran sumber daya digital dan kapasitas internal UMKM. Berlandaskan Resource-Based View (RBV), penelitian ini memandang sumber daya sebagai kapabilitas yang harus dapat dioperasionalkan agar berdampak pada kinerja. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eskplanatif untuk menguji hubungan antarvariabel. Analisis dilakukan metode Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM), yang dipilih karena sifat model yang eksploratif dan ukuran sampel yang relatif terbatas. Data dikumpulkan dari 115 UMKM Wirausaha Organisasi Aisyiyah Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital dan inklusi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan, sedangkan literasi keuangan dan lingkungan usaha tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks UMKM perempuan skala mikro, sumber daya berbasis akses dan teknologi lebih berperan dalam meningkatkan kinerja dibandingkan kapasitas internal yang bersifat konseptual. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat RBV dengan menegaskan bahwa sumber daya hanya bernilai ketika dapat diimplementasikan secara praktis. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas objek penelitian dan menambahkan variabel lain agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif

Keywords: *Digital transformation; Digital financial inclusion; Financial literacy; Business environment; Women-owned MSMEs*

Abstract

The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is closely related to the adoption of digital transformation, digital financial inclusion, financial literacy, and a supportive business environment. These factors play an important role in improving MSME performance amidst increasing business competition and technological advancement.

Aim This study aims to analyze the influence of digital transformation, digital financial inclusion, financial literacy, and the business environment on MSME performance.

Design/methodology/approach this research employs a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to MSME actors. Data analysis is conducted using descriptive statistics to examine respondents' perceptions of each research variable. As well as inferential analysis to assess between variables.

Findings – The results show that digital transformation is perceived at a moderate level, particularly in the use of e-commerce platforms and digital customer management. Digital financial inclusion demonstrates relatively high scores, especially in terms of access and usage of digital financial services.



Financial literacy among respondents is categorized as good, indicating adequate capabilities in financial planning, recording, and savings management. Furthermore, the business environment is assessed positively, particularly regarding environmentally friendly practices and product quality. Overall, MSME performance is considered fairly good, especially in operational activities and digital promotion.

Limitations – This study is limited by the scope of respondents and the use of self-reported data, which may not fully capture the actual conditions of MSME performance. Future research is recommended to include a broader sample and additional variables to obtain more comprehensive results.

PENDAHULUAN

Era digital saat ini, usaha mikro, kecil dan menengah merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan perekonomian nasional di Indonesia (Sugiarto et al., 2025), mendorong adanya lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendorong inovasi usaha (Dianawati et al., 2025).

Pada tahun 2025, UMKM berjumlah sekitar 65,5 juta unit, berkontribusi sebesar 61,9% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Namun, besarnya kontribusi tersebut belum diikuti oleh kinerja yang kompetitif di pasar global, tercemin dari rendahnya kontribusi UMKM terhadap ekspor nasional yang hanya mencapai 15,7%. Kondisi ini mengindikasikan adanya keterbatasan dalam daya saing, akses pasar, mutu produk, serta transformasi digital oleh pelaku UMKM. Transformasi digital menjadi salah satu strategi yang berpotensi meningkatkan kinerja UMKM dengan adanya melalui efisiensi operasional dan perluasan pasar.

Akan tetapi, transformasi digital tidak selalu menghasilkan dampak positif apabila tidak didukung oleh kesiapan pelaku usaha dan kemampuan dalam memanfaatkan transformasi digital secara efektif (Crupi et al., 2020). Oleh karena itu, pemahaman mengenai dampak penggunaan transformasi digital terhadap kinerja UMKM menjadi penting untuk dikaji secara empiris dalam konteks pengembangan UMKM di era industri 4.0 (Arifin & Kohar, 2022).

Proses pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masih terdapat beberapa tantangan yang berdampak langsung pada kinerja usaha terutama dalam hal manajemen dan pengambilan keputusan terkait keuangan. Banyak pelaku UMKM yang belum dapat menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dasar dengan cara teratur, sehingga pengelolaan keuangan usaha menjadi tidak teratur dan menyulitkan untuk melakukan evaluasi kinerja usaha secara berkelanjutan (Pandak & Nugroho, 2023).

Kondisi ini semakin jelas dengan adanya Tingkat literasi keuangan yang rendah di antara pelaku UMKM. Berdasarkan survei nasional tahun 2021, hanya tercatat 38,03%, yang mengindikasikan adanya keterbatasan dalam literasi keuangan dalam pengelolaan dan penggunaan informasi keuangan dengan baik (Yuningsih et al., 2022). Keterbatasan literasi keuangan ini berdampak negatif pada kemampuan UMKM untuk mengatur arus kas, merencanakan usaha, serta mengakses inklusi keuangan resmi pelaku UMKM terutama pelaku UMKM Perempuan masih jauh dibawah laki laki (Syuhada, 2025).

Dalam hal ini, digital melalui penggunaan transformasi digital dapat menjadi jalan keluar untuk meningkatkan efisiensi operasional dan peningkatan pengelolaan keuangan UMKM. Namun, jika tidak didukung literasi keuangan yang cukup, transformasi digital mungkin tidak dapat secara maksimal meningkatkan kinerja UMKM (Afifah & Triyanto, 2023). Oleh sebab itu, penting untuk melakukan analisis tentang seberapa besar peran literasi keuangan dan transformasi digital sebagai faktor penting dalam peningkatan kinerja UMKM. Selain kemampuan internal, kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh lingkungan usaha yaitu keseluruhan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi operasi strategi, strategi, dan keberhasilan suatu bisnis, seperti karyawan, pelanggan, pesaing, pemerintah, dan kondisi

ekonomi. Bagi UMKM yang di Kelola oleh Perempuan, faktor eksternal ini sangat penting karena keterbatasan dalam mendapatkan sumber daya produktif dan jaringan bisnis dapat memperburuk hambatan struktural yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Jika lingkungan usaha tidak mendukung, maka bisa berdampak negatif pada efektivitas dalam literasi keuangan dan transformasi digital untuk meningkatkan kinerja UMKM. Oleh karena itu, penting untuk memahami lingkungan usaha sebagai faktor eksternal yang berkolaborasi dengan kemampuan internal pelaku UMKM untuk menentukan keberlanjutan kinerja usaha.

Penelitian ini menggunakan *Resource Based View (RBV)* sebagai kerangka konseptual utama dengan asumsi bahwa kinerja usaha ditentukan oleh kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya internal yang bernilai dan sulit untuk ditiru. Dalam konteks UMKM Perempuan di Kabupaten Banyumas, keterbatasan akses terhadap sumber daya eksternal menjadikan penguatan sumber daya internal sebagai faktor yang penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Transformasi digital, inklusi keuangan digital, dan literasi keuangan dipandang sebagai sumber daya strategis yang mendukung kemampuan UMKM Perempuan dalam mengelola informasi, keuangan, serta aktivitas operasional secara lebih efektif. Di sisi lain, lingkungan usaha berperan sebagai faktor eksternal yang membentuk sejauh mana sumber daya internal tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Pendekatan RBV dipilih karena mampu menjelaskan keterkaitan antara sumber daya internal dan kondisi lingkungan usaha dalam membentuk kinerja UMKM Perempuan, sehingga relevan untuk mengintegrasikan transformasi digital, inklusi keuangan digital, literasi keuangan, dan lingkungan usaha dalam menjelaskan kinerja UMKM di Kabupaten Banyumas.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, salah satunya adalah transformasi digital. Transformasi digital dilihat sebagai salah satu elemen yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kinerja UMKM dengan berbagai cara operasional. Penggunaan transformasi digital dalam aktivitas usaha, seperti sistem pembayaran dan pencatatan transaksi menggunakan aplikasi. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki potensi untuk mempengaruhi kinerja UMKM, meskipun hasil yang diperoleh masih bervariasi, penelitian yang dilakukan oleh (Baihaqi & Huda, 2023) menyatakan bahwa transformasi digital memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM, terutama melalui peningkatan efisiensi operasional dan kemudahan dalam manajemen usaha. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dian Harja et al., 2024) yang menunjukkan bahwa transformasi digital tidak memberikan dampak langsung pada kinerja UMKM. Oleh karena itu pelaku usaha harus menemukan ide baru untuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi (Pratama et al., 2024). Perbedaan dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh transformasi digital terhadap kinerja UMKM tidaklah sama di setiap kasus, melainkan sangat tergantung pada sejauh mana kesiapan para pelaku usaha dan dukungan lainnya. Dengan adanya transformasi digital kedalam dunia usaha, inklusi keuangan digital juga menjadi sangat penting dengan kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan yang sesuai, terjangkau, dan berkualitas yang disediakan melalui pembayaran digital, seperti rekening digital, dompet elektronik, pinjaman online yang berbasis teknologi keuangan, atau investasi digital (Nugroho et al., 2025). Hasil penelitian sebelumnya (Yanti, 2019) inklusi keuangan digital memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM, tetapi berbeda dengan temuan yang tidak sejalan menurut (Nugroho et al., 2025) inklusi keuangan digital tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Perbedaan hasil dari studi ini menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam penelitian mengenai kondisi dan cara mempengaruhi efektivitas inklusi keuangan digital dalam memperbaiki kinerja UMKM. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian empiris tambahan untuk mengeksplorasi kontribusi inklusi keuangan digital terhadap kinerja UMKM, terutama dalam hal kesiapan para pelaku usaha serta dukungan dari faktor internal lainnya. Salah satu kemampuan yang mendukung kinerja UMKM adalah literasi keuangan, merupakan

pengetahuan dan kemampuan individu dalam memahami serta mengelola keuangan secara tepat untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif (Rahmawati et al., 2024), terutama melalui kontribusinya dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi, oleh karena itu peningkatan literasi keuangan pada pelaku UMKM menjadi hal yang penting untuk mendukung kinerja usaha UMKM (Aribawa, 2018). Hasil penelitian (Andriani et al., 2025) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, literasi keuangan dipandang sebagai aset yang tak berwujud menjadikan kontribusi pada peningkatan kinerja UMKM serta mendorong ekonomi yang lebih berkelanjutan, dalam penelitian (Naufal, 2022) ditemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh pada kinerja UMKM, yang dapat dilihat dari berbagai aspek serta faktor kinerja lainnya yang mempengaruhi seperti halnya kualitas SDM, kapabilitas dalam mengelola keuangan. Perbedaan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan dalam kajian mengenai sejauh mana literasi keuangan mempengaruhi perbaikan kinerja UMKM jika dibandingkan dengan faktor internak lainnya, diperlukan untuk mengeksplorasi dampak literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan memperhatikan kondisi dan karakteristik usaha yang berbeda. Selain faktor internal, lingkungan usaha memiliki peran yang penting dalam konteks UMKM Perempuan dengan menentukan adanya kinerja usaha karena keterbatasan akses terhadap sumber data produktif dan jaringan usaha masih jadi tantangan struktural yang banyak dihadapi.

Berdasarkan pada kerangka Theory (RBV), keunggulan dan kinerja usaha tidak hanya ditentukan oleh sumber daya internal yang dimiliki, seperti pemahaman keuangan dan kemampuan penggunaan transformasi digital, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan peluang yang mencakup kebijakan pemerintah, ketersediaan infrastruktur digital, akses ke layanan keuangan, serta kondisi persaingan di pasar dapat berperan sebagai faktor eksternal yang dapat mendukung atau justru menghalangi efektivitas sumber daya internal dari UMKM perempuan. Hasil penelitian (Aziz et al., 2025) menemukan pengaruh positif dan signifikan dari hubungan antara environmental conscioness terhadap bussines sustainability, berbeda dengan hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan usaha bisa dapat menjadi pendorong atau penghambat bagi jalannya usaha (Leuhery, 2022). Perbedaan temuan penelitian menunjukkan adanya kesenjangan terkait lingkungan usaha dalam meningkatkan kinerja UMKM Perempuan, terutama terkait bagaimana faktor eksternal berinteraksi dengan sumber daya internal dalam membentuk kinerja usaha, dengan demikian diperlukan penelitian empiris lanjutan untuk mengkaji secara lebih mendalam pengaruh lingkungan usaha terhadap kinerja UMKM Perempuan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan transformasi digital, inklusi keuangan digital, literasi keuangan dan lingkungan usaha dalam satu kerangka analisis berbasis Resouce Based View untuk menjelaskan kinerja UMKM Perempuan pada Tingkat daerah, berbeda dengan penelitian terdahulu umumnya mengkaji faktor-faktor tersebut secara terpisah atau berfokus pada UMKM secara umum, penelitian ini secara spesifik menempatkan UMKM Perempuan sebagai subjek utama dengan mempertimbangkan keterbatasan struktural dan konteks lokal Kabupaten Banyumas. Secara akademik, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas penerapan RBV pada konteks UMKM Perempuan dengan menunjukkan bagaimana interaksi antara sumber daya internal dan faktor lingkungan eksternal membentuk kinerja usaha. Secara praktis, temua penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan strategi pendampingan UMKM Perempuan yang lebih tepat sasaran di Tingkat daerah.

KAJIAN TEORI

Reasource Based View

Menurut (Barney 1991) teori RBV menyatakan bahwa keberhasilan dan keunggulan suatu usaha ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola serta menggabungkan

pemberdayaan internal yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan. Dalam konteks usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), khususnya UMKM yang dikelola perempuan, RBV menjadi sangat relevan karena keterbatasan skala usaha menuntut pelaku untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar dapat meningkatkan kinerja usaha. Dalam penelitian ini, RBV berfungsi sebagai kerangka konseptual yang menghubungkan seluruh variabel penelitian sebagai sumber daya strategis. Transformasi digital, inklusi keuangan digital, dan literasi keuangan dipandang sebagai sumber daya internal yang mendukung efektivitas operasional UMKM, sedangkan lingkungan usaha berperan sebagai faktor eksternal yang dapat memperkuat atau melemahkan pemanfaatan sumber daya internal tersebut. Dengan demikian, kinerja UMKM dipandang sebagai hasil dari kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya internal yang didukung oleh kondisi lingkungan usaha. (Heliani & Salwa Aulia Novitasari, 2024)

Transformasi digital dan kinerja UMKM

teori *Resource Based View* (RBV), transformasi digital dipandang sebagai kemampuan organisasi yang bernilai dan sulit untuk ditiru, karena berkaitan dengan kapasitas pelaku usaha dalam menggabungkan transformasi digital ke dalam proses usaha dengan cara yang efektif (Barney 1991). Penggunaan transformasi digital tidak hanya sebatas pemakaian alat, tetapi juga mencerminkan kemampuan internal dalam menangani informasi, mengelola aktivitas operasional, serta merespons perubahan pasar dengan lebih cepat. Transformasi digital memberikan kesempatan bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui dengan pencatatan transaksi mempercepat informasi dalam proses pengambilan keputusan, dan memperluas jangkauan pasar melalui transformasi digital. Peningkatan efisiensi dan kecepatan ini berdampak langsung pada kemajuan produktivitas, pengendalian biaya, dan peningkatan pendapatan yang pada akhirnya mendukung kinerja UMKM yang lebih baik. Secara empiris, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM. (Firdhaus & Akbar, 2022) menyatakan bahwa transformasi digital membantu UMKM beradaptasi dengan perubahan dan persaingan teknologi yang semakin ketat. (Farina, 2022) mengungkapkan bahwa pelaku UMKM yang dapat memanfaatkan transformasi digital secara optimal dapat menyelesaikan transaksi dengan lebih cepat dan efisien, sehingga meningkatkan kinerja usaha UMKM. Temuan ini diperkuat oleh (Afifah & Triyanto, 2023) menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan manfaat terhadap informasi dengan adanya perubahan pembayaran yang berpengaruh pada kinerja UMKM.

Berdasarkan teori dan temuan empiris ini, maka hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Transformasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Inklusi keuangan digital dan kinerja UMKM

Berdasarkan teori *Resource Based View*, inklusi keuangan digital tidak hanya dipahami sebagai kemudahan akses terhadap layanan keuangan, tetapi sebagai kapabilitas keuangan yang memungkinkan pelaku UMKM mengelola dan memanfaatkan sumber daya finansial secara lebih efektif, pemanfaatan inklusi keuangan digital, seperti pembayaran digital, Tabungan berbasis aplikasi, serta akses pembiayaan melalui platform keuangan digital, berkontribusi pada peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan usaha, dengan kemudahan transaksi, dan ketertiban pencatatan keuangan. Kapabilitas ini berperan penting dalam membantu UMKM perempuan mengatur modal kerja yang baik serta meningkatkan kepercayaan Lembaga keuangan terhadap kelayakan usaha. Akses dan pemanfaatan inklusi keuangan digital juga berdampak pada kelancaran arus kas dan pengurangan friksi transaksi, sehingga pelaku UMKM dapat menjalankan aktivitas usaha secara lebih stabil dan terencana. Kondisi tersebut membuka peluang bagi UMKM Perempuan untuk melakukan ekspansi usaha, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat daya saing di pasar. Berbagai penelitian

mendukung adanya inklusi keuangan digital memperlancar akses layanan keuangan, akses lebih mudah ke Lembaga keuangan yang membantu pelaku UMKM Perempuan dan memperoleh pembiayaan yang dibutuhkan dalam menjalankan berbagai proses usaha (Ruli et al., 2021), selain itu (Wahidiyah et al., 2025) bahwa luasnya inklusi keuangan digital dapat mendorong peningkatan manajemen usaha bagi UMKM Perempuan, bahwa akses ke pembiayaan, tempat menabung yang aman, serta system pembayaran yang efisiensi dapat meningkatkan daya saing UMKM (Andriani et al., 2025). Penemuan didukung oleh penelitian dari (Ratnawati, 2020; Sariwulan et al., 2023) yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan kemampuan pelaku usaha untuk mengakses inklusi keuangan digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan teori dan temuan empiris ini, maka hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H2: Inklusi keuangan digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Literasi keuangan dan kinerja UMKM

Literasi keuangan adalah investasi jangka Panjang dalam pengembangan modal manusia yang memberikan keuntungan strategis bagi pelaku UMKM untuk mengelola dan mempertahankan kestabilan keuangan usaha, dalam menjalankan usaha, setiap keputusan yang diambil tidak dapat dipisahkan dari aspek keuangan, sehingga dibutuhkan kemampuan analitis dan pemahaman tentang keuangan yang baik. UMKM yang dikelola Perempuan, literasi keuangan menjadi semakin penting karena berfungsi dalam menentukan strategi pengelolaan keuangan yang tepat, mulai dari perencanaan, pengawasan arus kas, hingga pengambilan keputusan terkait investasi (Mudjiyanti et al., 2024). Dalam teori Resource Based View literasi keuangan sebagai modal manusia yang berharga memungkinkan pelaku usaha untuk lebih efisien dalam mengalokasikan sumber daya, mengelola risiko finansial dan mendorong pertumbuhan kekayaan finansial yang berkelanjutan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha. Meskipun literasi keuangan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan, dampaknya kinerja UMKM tidak secara langsung terlihat, literasi keuangan dapat membantu meningkatkan kinerja jika diterapkan secara teratur dalam manajemen usaha sehari-hari, tanpa penerapan yang tepat pemahaman literasi keuangan hanya akan menjadi pengetahuan yang belum sepenuhnya berkontribusi pada kinerja usaha. Sejumlah penelitian mendukung adanya antara literasi keuangan dan kinerja UMKM, (Widiawati, 2023; Bidasari, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan teori dan temuan empiris ini, maka hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H3: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Lingkungan usaha dan kinerja UMKM

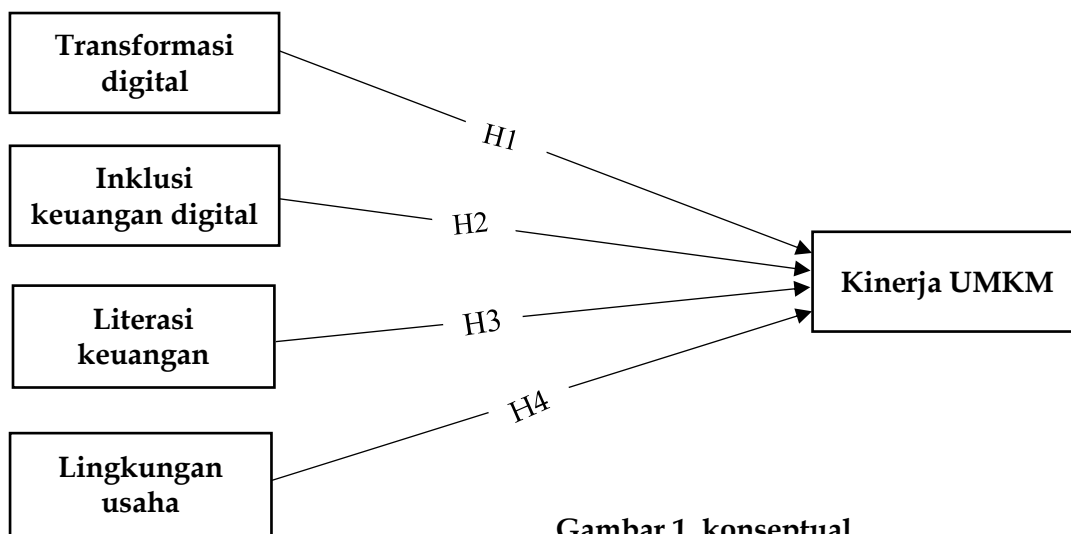
Lingkungan usaha adalah kondisi eksternal yang mencakup aktivitas bisnis dan mempengaruhi kemampuan pelaku UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, lingkungan usaha mencakup berbagai aspek yang berada di luar kendali langsung pelaku usaha, seperti kebijakan pemerintah, regulasi izin, ketersediaan infrastruktur, Tingkat persaingan, serta dukungan dari Lembaga keuangan dan akses pasar. Aspek - aspek ini membantu konteks strategi yang dapat memperkuat atau malah menghambat penggunaan sumber daya internal UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha. Dalam teori Resource Based View, lingkungan usaha dianggap sebagai kondisi eksternal yang mendukung atau sumber daya tambahan yang menentukan seberapa optimal sumber daya internal seperti transformasi digital, inklusi keuangan digital, dan literasi keuangan dapat dimanfaatkan. Lingkungan usaha yang positif, seperti kemudahan dalam mendapatkan izin, kapasitas regulasi, dan dukungan infrastruktur akan meningkatkan kontribusi sumber daya internal

terhadap peningkatan kinerja UMKM, di sisi lain lingkungan usaha yang kurang mendukung dapat mengurangi efektivitas sumber daya internal tersebut. Penelitian empiris telah mengonfirmasi pentingnya peran lingkungan usaha dalam kinerja UMKM. (Setianingrum & Adinugraha, 2024) menunjukkan bahwa infrastruktur, akses pasar, kebijakan pemerintah, dan dukungan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Temuan ini serupa oleh (Putri & Herawati, 2023; Riyanto, 2018) yang menunjukkan bahwa lingkungan usaha eksternal merupakan faktor pendukung utama dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan UMKM

Berdasarkan teori dan temuan empiris ini, maka hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H4: Lingkungan usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

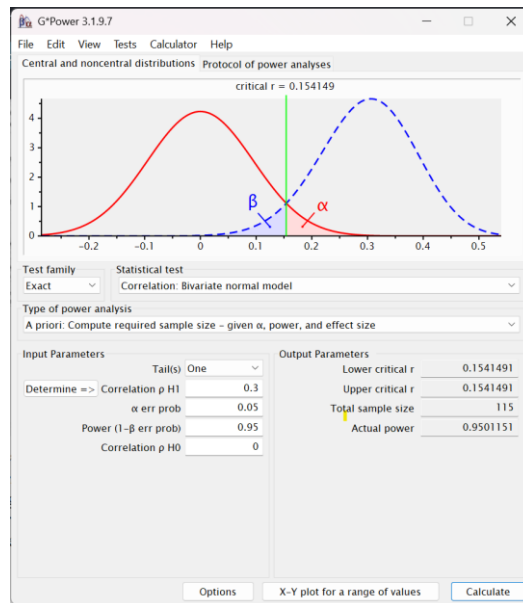
Konseptual penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. konseptual

METODE

Metode yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian difokuskan pada UMKM Perempuan yang tergabung dalam organisasi Wirausaha Aisyiyah dalam lima tahun terakhir dengan populasi sebanyak 150 dan hanya memperoleh 115 responden. Teknik sampel yang digunakan teknik sampling convenience adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan sampel yang mudah ditemukan dan dikumpulkan (Wahid et al., 2025). Sampel yang akan diambil sebanyak 115 sampel yang didapatkan dari hasil perhitungan melalui aplikasi G-Power versi 3.1.9.7 dengan correlation $p H1 = 0,3$ α err prob = 0,05 power $(1-\beta$ err prob) = 0,95 Correlation $\rho H0 = 0$. Tes Exact Correlation: Brivariate normal model digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) sebagai metode untuk menganalisis data dengan dukungan perangkat lunak Smart PLS, metode ini dianggap cukup kuat karena membutuhkan sedikit asumsi statistik dan dapat diterapkan pada ukuran sampel yang terbatas. Selain untuk menganalisis hubungan antara variabel sesuai dengan kerangka teori, PLS SEM juga dapat menguraikan antara variabel laten dalam model penelitian (Pratama et al., 2024)



Gambar 2 G*Power

Tabel 1. Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi	Indikator
1	Transformasi digital	Perubahan digital adalah proses yang melibatkan penggunaan teknologi digital untuk mengubah cara bisnis perusahaan, produk, atau organisasi mereka. Tujuannya adalah agar kinerja mereka dapat meningkatkan (Solechan et al., 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas platform ecommerce 2. Infrastruktur pembayaran digital 3. Manajemen hubungan pelanggan 4. Ekosistem pembayaran digital
2.	Inklusi keuangan digital	Inklusi keuangan diartikan sebagai hak yang dimiliki oleh setiap orang untuk biasa mengakses serta mendapatkan layanan terbaik dari institusi keuangan. Layanan ini harus diberikan secara jelas dan dalam waktu yang tepat, dengan biaya yang terjangkau, sementara tetap mengutamakan kenyamanan dan penghormatan terhadap martabatnya Strategi Nasional Keuangan Inklusif Bank Indonesia (Yanti, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi akses 2. Dimensi pengguna 3. Dimensi kualitas
3.	Literasi keuangan	Kemampuan untuk memahami dan berkontribusi mengenai kondisi finansial pribadi yang memengaruhi hidup dikenal sebagai literasi keuangan. Ini mencakup keterampilan untuk membedakan berbagai pilihan finansial, berbicara tentang masalah uang dan keuangan tanpa merasa canggung, merencanakan masa depan, serta memberikan respons yang efektif terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan keuangan 2. Strategi keuangan 3. Pencatatan keuangan

		faktor- faktor yang berpengaruh pada Keputusan finansial sehari – hari atau yang berpengaruh pada ekonomi secara keseluruhan (Yakob et al., 2021)	4. Pengelolaan tabungan
4.	Lingkungan usaha	Atribut produk adalah ukuran yang dipakai untuk menilai karakteristik suatu produk berdasarkan jenis bahan baku yang digunakan. Penilaian ini berfokus pada pemilihan dan penggunaan bahan baku dalam proses produksi, serta perhatian terhadap penggunaan bahan yang ramah lingkungan dan mudah didaur ulang. Hal ini menunjukkan adanya produk yang dikembangkan dengan mempertimbangkan kualitas bahan,efisien pengguna sumber daya dan aspek keberlanjutan lingkungan (Usada & Murni, 2020)	1. Ramah lingkungan 2. Jenis kain 3. Harga produk 4. Sertifikasi lingkungan 5. Tahan lama
5.	Kinerja UMKM	Dalam menilai kinerja UMKM, diperlukan instrume yang akurat, yang tidak hanya 9 ocus pada aspek keuangan tetapi juga mencakup aspek non-keuangan yang sesuai dengan tujuan penilaian (E. Putri & Bandi, 2022)	1. Profitabilitas 2. Manajemen keuangan 3. Promosi digital 4. Operasional usaha

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 115 pelaku UMKM perempuan di Kabupaten Banyumas. Data responden kemudian diklasifikasi ke dalam beberapa kateogri, jenis kelamin, usia, industri, lama menjalankan usaha, pemabayaran yang digunakan, omzet per tahun. Karakteristik demografis responden disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Demografis Responden

Karakteristik Responden	Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Perempuan	115	100,00%
Usia	<25 Tahun	7	6,09%
	25-30 Tahun	9	7,83%
	31-35 Tahun	20	17,39%
	36-40 Tahun	15	13,04%
	41-50 Tahun	52	45,22%
	>50 Tahun	12	10,00%
	Total	115	10,00%
Industri	Makanan dan Minuman	88	76,52%
	Mode	12	10,43%
	Ritel dan Layanan	15	13,04%
	Total	115	10,00%
Lama Usaha	1-3 Tahun	31	26,96%

	3-7 Tahun	47	40,87%
	7-10 Tahun	19	16,52%
	>10 Tahun	18	15,65%
	Total	115	100,00%
Pembayaran yang digunakan	Tunai	50	43,48%
	QRIS, E-Wallet	61	53,94%
	Transfer Bank	4	3,48%
Omzet Per Tahun	Total	115	100,00%
	1.000.000 - 10.000.000	64	55,65%
	10.000.000 - 20.000.000	13	11,30%
	20.000.000 - 30.000.000	11	9,57%
	> 30.000.000	27	23,48%
	Total	115	100,00%

Sumber: Hasil Demografis Responden (2025)

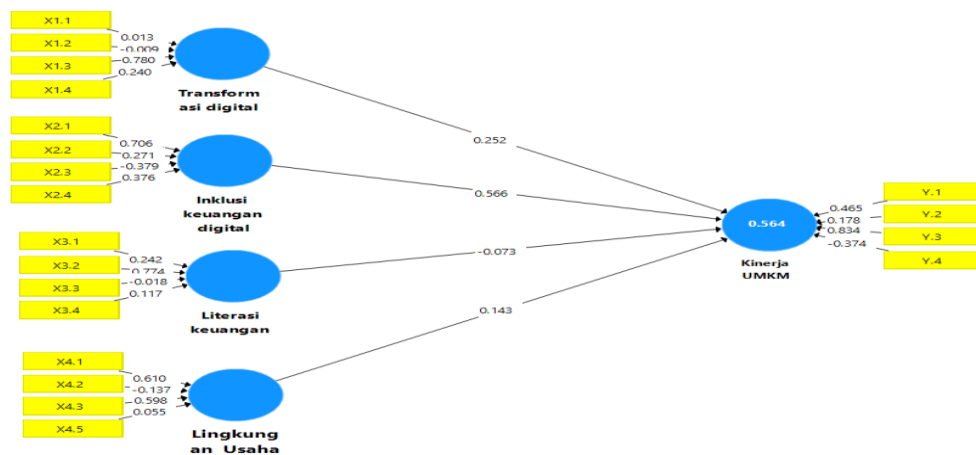
Berdasarkan tabel 2, Penelitian ini melibatkan 115 pelaku UMKM Perempuan. Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang 41-50 tahun (45,22%), yang menunjukkan bahwa Sebagian besar pelaku UMKM Perempuan berada pada usia produktif dengan pengalaman yang relatif matang. Dari sisi sektor usaha, Sebagian besar responden bergerak di bidang makanan dan minuman (76,52%), diikuti sektor ritel dan layanan (13,04%) serta sektor mode (10,43%). Berdasarkan lama usaha, mayoritas responden telah menjalankan usaha selama 3-7 tahun (40,87%), yang mengindikasikan bahwa UMKM Perempuan dalam penelitian ini umumnya berada pada fase pengembangan usaha. Berdasarkan metode pembayaran, lebih dari separuh responden telah menggunakan pembayaran digital seperti QRIS dan E-wallet (53,04%), sementara sisanya masih menggunakan pembayaran tunai dan transfer bank. Dari sisi omzet, Sebagian besar responden memiliki omzet tahunan antara Rp 1.000.000 hingga Rp 10.000.000, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden masih berada pada skala usaha mikro.

Tabel 3. Nilai Rata - rata

Variabel	Indikator	Rata-rata
Transformasi digital	Integritas platform ecommerce	3,05
	Infrastruktur pembayaran digital	3,15
	Manajemen hubungan pelanggan	3,26
	Ekosistem media sosial digital	3,18
Inklusi Keuangan digital	Dimensi Akses	3,67
	Dimensi Pengguna	3,61
	Dimensi Kualitas	3,54
Literasi Keuangan	Perencanaan keuangan	3,62
	Strategi keuangan	3,92
	Pencatatan keuangan	3,88
	Pengelolaan Tabungan	3,86
Lingkungan Usaha	Tahan lama	4,06
	Ramah lingkungan	4,11
	Jenis kain	3,93
	Harga produk	3,78
	Sertifikasi lingkungan	4,05

Kinerja UMKM	Profitabilitas	3,63
	Manajemen keuangan	3,55
	Promosi digital	3,66
	Operasional usaha	3,65

Berdasarkan Tabel 3, rata - rata nilai indikator pada variabel transformasi digital berada di sekitar (3,05), yang menunjukkan bahwa penilaian yang diberikan oleh responden termasuk dalam kategori cukup baik. Untuk variabel inklusi keuangan digital, dimensi akses memiliki rata-rata tertinggi yaitu (3,67) sedangkan dimensi pengguna mencapai 3,61 yang menunjukkan bahwa reponden telah memiliki akses dan Tingkat pemanfaatn layanan keuangan digital yang cukup baik. Pada variabel literasi keuangan, rata-rata nilai indicator berada dalam kategori baik dengan tertinggi (4,05), ini menunjukkan peningkatan kepedulian pelaku UMKM terhadap isu-isu lingkungan. Di sisi lain, rata-rata kinerja UMKM berada di rentang (3,55) hingga (3,66) yang menandakan bahwa kinerja bisnis responden secara keseluruhan di kategorikan cukup baik.



Gambar 3. Konstruk Penelitian

Evaluasi outer model dilakukan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas. Uji validitas mencakup convergent validity dan discriminant validity. Convergent validity dapat dievaluasi berdasarkan nilai outer loadings dan Average Variance Extracted (AVE). pada bagian dibawah ini disajikan hasil pengujian outer loadings serta reliabilitas dan validitas konstruk digunakan untuk menilai ketepatan indikator dalam mengukur konstruk serta konsistensi model secara keseluruhan

Tabel 4. Nilai Outer Loadings dan AVE

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan	AVE	Keterangan
Transformasi digital	X1.1	0,808	Valid	0,892	Valid
	X1.2	0,945	Valid		
	X1.3	0,926	Valid		
	X1.4	0,957	Valid		
Inklusi Keuangan digital	X2.1	0,892	Valid	0,825	Valid
	X2.2	0,942	Valid		
	X2.3	0,860	Valid		
	X2.4	0,937	Valid		
Literasi keuangan	X3.1	0,817	Valid	0,679	Valid
	X3.2	0,842	Valid		

	X3.3	0,837	Valid		
	X3.4	0,798	Valid		
Lingkungan usaha	X4.1	0,875	Valid	0,738	Valid
	X4.2	0,915	Valid		
	X4.3	0,832	Valid		
	X4.5	0,810	Valid		
Kinerja UMKM	Y.1	0,901	Valid	0,754	Valid
	Y.2	0,711	Valid		
	Y.3	0,901	Valid		
	Y.4	0,940	Valid		

Sumber data diolah menggunakan Smart PLS 3 (2025)

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan nilai outer loading dan AVE. Nilai outer loadings pada masing - masing indikator variabel memiliki nilai outer loading > 0,70 dan AVE yang nilainya lebih besar dari 0,50 menunjukkan bahwa, secara rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa validitas konvergen telah memenuhi kriteria validitas. Berdasarkan Tabel 5, dibawah ini hasil uji Fornell-Larcker nilai akar kuadrat dari Avarage Variance Extracted (AVE) suatu konstruk seharusnya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasinya terhadap konstruk lain. Berdasarkan tabel 5, semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan berdasarkan pendekatan Fornell-Larcker, karena nilai akar kuadrat AVE untuk masing-masing konstruk lebih besar daripada korelasi antar konstruk lainnya

Tabel 5. Hasil Uji Fornell-Larcker

	Transformasi digital	Inklusi keuangan digital	Literasi keuangan digital	Lingkungan usaha	Kinerja UMKM
Transformasi digital	0,911				
Inklusi keuangan digital	0,416	0,908			
Literasi keuangan	0,221	0,445	0,824		
Lingkungan usaha	0,228	0,453	0,627	0,859	
Kinerja UMKM	0,456	0,649	0,243	0,379	0,868

Sumber data diolah menggunakan Smart PLS 3 (2025)

Tabel 6. Hasil Uji Cross Loadings

Variabel	Indikator	X1	X2	X3	X4	Y
Transformasi digital	X1.1	0,808	0,305	0,172	0,040	0,319
	X1.2	0,945	0,341	0,197	0,215	0,424
	X1.3	0,926	0,449	0,235	0,302	0,437
	X1.4	0,957	0,409	0,197	0,232	0,461
Inklusi keuangan digital	X2.1	0,354	0,892	0,321	0,412	0,657
	X2.2	0,370	0,942	0,402	0,390	0,628
	X2.3	0,395	0,860	0,454	0,398	0,461
	X2.4	0,405	0,937	0,464	0,449	0,580
Literasi keuangan	X3.1	0,112	0,366	0,817	0,505	0,175
	X3.2	0,278	0,404	0,842	0,601	0,253
	X3.3	0,199	0,358	0,837	0,486	0,186

	X3.4	0,090	0,323	0,798	0,441	0,164
Lingkungan usaha	X4.1	0,249	0,410	0,630	0,875	0,354
	X4.2	0,201	0,345	0,497	0,915	0,313
	X4.3	0,168	0,378	0,397	0,832	0,318
	X4.5	0,158	0,420	0,620	0,810	0,312
Kinerja UMKM	Y.1	0,425	0,626	0,286	0,295	0,901
	Y.2	0,318	0,451	0,183	0,281	0,711
	Y.3	0,436	0,583	0,174	0,400	0,901
	Y.4	0,391	0,579	0,200	0,333	0,940

Sumber data diolah menggunakan Smart PLS 3 (2025)

Berdasarkan Tabel 6, setiap variabel menunjukkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lain dalam penilaian diagonal. Cross loading: Uji validitas diskriminan, indikator reflektif dapat dilihat pada cross loading antara indikator dan konstruk. Sebuah indikator dinyatakan valid jika memiliki faktor beban tertinggi untuk konstruk yang dimaksud dibandingkan dengan faktor beban untuk konstruk lain. Dengan demikian, konstruk laten memprediksi indikator dalam bloknya lebih baik daripada indikator dalam blok lain.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Transformasi digital	0,931	0,951	Reliabel
Inklusi keuangan digital	0,929	0,949	Reliabel
Literasi keuangan	0,845	0,894	Reliabel
Lingkungan usaha	0,880	0,918	Reliabel
Kinerja UMKM	0,887	0,924	Reliabel

Sumber data diolah menggunakan Smart PLS 3 (2025)

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa uji construct reliability seluruh konstruk pada item-item yang berkaitan dengan variabel transformasi digital, inklusi keuangan digital, literasi keuangan digital, lingkungan usaha terhadap kinerja UMKM memiliki nilai Cronbach'Alpha diatas 0,70 dan composite reliability lebih dari 0,70, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki realibilitas yang baik.

Tabel 8. Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja UMKM	0,486	0,467

Sumber data diolah menggunakan Smart PLS 3 (2025)

Hasil analisis R-Square Tabel 8 menunjukkan bahwa model penelitian ini menjelaskan 0,486 variasi dalam kinerja UMKM, dengan R- Square Adjusted mencapai 0,467.

Tabel 9. Hasil T statistic dan P Values

	Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hipotesis
Transformasi digital - Kinerja UMKM	0,222	0,230	0,090	2,473	0,014	Diterima
Inklusi keuangan digital - Kinerja UMKM	0,547	0,534	0,092	5,950	0,000	Diterima
Literasi keuangan - Kinerja UMKM	-0,164	-0,110	0,124	1,331	0,184	Ditolak
Lingkungan usaha - Kinerja UMKM	0,184	0,160	0,116	1,586	0,113	Ditolak

Sumber data diolah menggunakan Smart PLS 3 (2025)

Berdasarkan tabel 9, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital serta inklusi keuangan digital memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini terlihat dari nilai p-value untuk transformasi digital yang mencapai 0,014 dan untuk inklusi keuangan digital yang sebesar 0,000 yang keduanya lebih kecil 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Sedangkan untuk variabel literasi keuangan dan lingkungan usaha tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap kinerja UMKM, ditandai dengan nilai p-value masing-masing yang adalah 0,184 dan 0,113, yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis untuk kedua variabel ini ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja UMKM lebih dipengaruhi oleh transformasi digital dan inklusi keuangan digital, dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan dan lingkungan usaha.

PEMBAHASAN

Pengaruh Transformasi digital terhadap kinerja UMKM Perempuan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan di Kabupaten Banyumas. Temuan ini menegaskan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas usaha, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja UMKM yang dihasilkan. Secara teoretis, hasil ini dapat dijelaskan melalui perspektif Resource-Based View (RBV), yang memandang transformasi digital sebagai sumber daya internal yang bernilai dan bersifat operasional. Transformasi digital tidak hanya merepresentasikan kepemilikan teknologi, tetapi mencerminkan kemampuan UMKM perempuan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses bisnis sehari-hari untuk menciptakan efisiensi dan nilai tambah. Dalam konteks UMKM perempuan di Banyumas, transformasi digital bekerja sebagai mekanisme untuk mengurangi keterbatasan skala usaha, terutama dalam hal jangkauan pasar dan biaya operasional. Pemanfaatan media sosial dan platform digital memungkinkan pelaku UMKM menjangkau konsumen yang lebih luas tanpa harus menambah aset fisik atau tenaga kerja. Selain itu, teknologi digital juga berfungsi sebagai substitusi keterbatasan modal manusia, di mana proses promosi, komunikasi pelanggan, dan pencatatan transaksi dapat dilakukan secara lebih efisien oleh pelaku usaha itu sendiri. Temuan deskriptif menunjukkan bahwa tingkat adopsi transformasi digital masih berada pada kategori moderat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa dampak positif terhadap kinerja usaha telah muncul meskipun transformasi digital belum sepenuhnya terinternalisasi secara optimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan nilai analitis tambahan, karena menunjukkan bahwa bahkan

adopsi digital pada tingkat dasar sudah mampu meningkatkan kinerja UMKM perempuan, khususnya dalam konteks daerah seperti Banyumas yang didominasi oleh usaha mikro.

Pengaruh inklusi keuangan digital terhadap kinerja UMKM Perempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan, serta menjadi variabel dengan pengaruh paling dominan dalam model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa akses dan pemanfaatan layanan keuangan digital memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan kinerja usaha. Dalam kerangka RBV, inklusi keuangan digital dapat dipahami sebagai kapabilitas keuangan yang memungkinkan UMKM perempuan mengelola sumber daya finansial secara lebih efektif. Pemanfaatan pembayaran digital, tabungan berbasis aplikasi, serta layanan keuangan digital lainnya berkontribusi dalam mengurangi friksi transaksi, mempercepat perputaran kas, dan meningkatkan ketertiban pencatatan keuangan. Bagi UMKM perempuan yang menjalankan peran ganda antara aktivitas usaha dan tanggung jawab domestik, kemudahan dan efisiensi transaksi memiliki nilai strategis yang lebih tinggi. Inklusi keuangan digital memungkinkan pengelolaan keuangan usaha dilakukan secara fleksibel dan hemat waktu, sehingga berdampak langsung pada kelancaran operasional dan peningkatan kinerja. Selain itu, penggunaan instrumen keuangan digital juga meningkatkan kredibilitas usaha di mata konsumen dan mitra bisnis. Kondisi ini menjelaskan mengapa inklusi keuangan digital menunjukkan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan literasi keuangan, karena dampaknya bersifat langsung dan terintegrasi dengan aktivitas operasional harian UMKM Perempuan

Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM perempuan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku usaha belum secara otomatis diterjemahkan menjadi peningkatan kinerja usaha. Dalam perspektif RBV, literasi keuangan dapat diposisikan sebagai sumber daya yang bersifat *necessary but not sufficient*. Artinya, literasi keuangan merupakan prasyarat penting, namun belum menjadi sumber daya produktif tanpa didukung oleh sistem, disiplin, dan penerapan manajerial yang konsisten. Pada konteks UMKM perempuan di Banyumas, banyak pelaku usaha menjalankan aktivitas bisnis berdasarkan pengalaman praktis dan intuisi. Kondisi ini menciptakan *implementation gap* antara pengetahuan keuangan yang dimiliki dan praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Akibatnya, literasi keuangan lebih berfungsi sebagai pengetahuan pasif yang belum sepenuhnya teraktualisasi menjadi keunggulan kompetitif. Temuan ini tidak melemahkan teori RBV, melainkan menunjukkan batasan kontekstual penerapan literasi keuangan pada usaha mikro. Dalam keterbatasan skala, waktu, dan sumber daya, literasi keuangan memerlukan dukungan mekanisme operasional agar dapat berkontribusi secara nyata terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh lingkungan usaha terhadap kinerja UMKM Perempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor eksternal belum secara langsung diterjemahkan menjadi peningkatan kinerja usaha pada konteks UMKM mikro. Dalam praktiknya, UMKM perempuan di Banyumas cenderung berfokus pada keberlangsungan operasional harian, sehingga faktor lingkungan eksternal seperti persaingan pasar, regulasi, dan kondisi ekonomi belum sepenuhnya dipersepsikan sebagai sumber daya strategis. Hal ini menyebabkan lingkungan usaha belum terinternalisasi secara optimal dalam pengambilan keputusan usaha. Selain itu, terdapat kemungkinan bahwa indikator lingkungan usaha yang digunakan belum sepenuhnya merepresentasikan kompleksitas konsep lingkungan usaha pada UMKM mikro. Pengakuan terhadap keterbatasan konseptual dan pengukuran ini mencerminkan sikap reflektif penelitian dan meningkatkan kredibilitas temuan, karena menunjukkan bahwa ketidaksignifikanan bukan

merupakan kelemahan empiris, melainkan cerminan kondisi struktural usaha kecil. Secara keseluruhan, temuan penelitian memperlihatkan pola yang serupa bahwa faktor yang terkait dengan akses dan teknologi, seperti transformasi digital serta inklusi keuangan digital, memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan. Di sisi lain, faktor yang mencerminkan kapasitas internal yang lebih bersifat teoritis, seperti literasi keuangan serta lingkungan usah, tidak menunjukkan dampak yang signifikan. Pola ini menunjukkan bahwa dalam konteks UMKM perempuan dengan skala mikro, kinerja usaha lebih banyak dipengaruhi oleh tersedianya alat praktis yang dapat segera digunakan daripada hanya memiliki pengetahuan atau kondisi lingkungan yang belum dianggap sebagai sumber daya produktif. Penelitian ini menyajikan bukti kontekstual tentang pergerakan usaha mikro, kecil dan menengah yang dikelola oleh Perempuan di Banyumas terutama dalam mengatasi skala usaha yang terbatas serta tanggung jawab ganda yang dijalankan oleh pelaku usaha

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasi digital, Inklusi keuangan digital, literasi keuangan, dan lingkungan usaha terhadap kinerja UMKM Perempuan di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital dan inklusi keuangan digital terbukti pengaruh positif terhadap kinerja UMKM Perempuan. Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi digital dan inklusi keuangan digital berperan sebagai sumber daya operasional yang mendukung peningkatan efektivitas usaha, perluasan pasar, serta kelancaran aktivitas transaksi. Sebaliknya, literasi keuangan dan lingkungan usaha tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Perempuan, yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan implementasi pada UMKM Perempuan dengan skala usaha mikro. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat Resource Based View dengan menegaskan bahwa sumber daya hanya akan memberikan kontribusi terhadap kinerja apabila dapat dioperasionalkan secara nyata dalam kegiatan usaha, serta memperluas pemahaman RBV dalam konteks UMKM Perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhfar Aulia Syuhada. (2025). *OJK: Literasi Keuangan Perempuan Pelaku UMKM Lebih Rendah Dibanding Laki-laki*. Tempo. <https://www.tempo.co/ekonomi/ojk-literasi-keuangan-perempuan-pelaku-umkm-lebih-rendah-dibanding-laki-laki-2056251>
- Andriani, K. E. N., I Gst Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, & I Made Dwita Atmaja. (2025). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan payment gateway berbasis QRIS terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Bunsubi. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(2), 77–87. <https://doi.org/10.23887/vjra.v14i2.97858>
- Arifin, A., & Kohar, K. (2022). Kesiapan UMKM menghadapi digitalisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science*, 13(1), 11–23. <https://doi.org/10.52657/jiem.v13i1.1729>
- Aziz, M. M., Pratama, B. C., Pramono, H., & Pramurindra, R. (2025). Business Sustainability Pada UMKM di Banyumas: Peran Environmental Consciousness dan Green Intellectual Capital. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 9(3), 1–25. <https://doi.org/10.29040/jie.v9i3.16415>
- Baihaqi, A., & Huda, M. (2023). Pengaruh transformasi digital dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing dan kinerja UMKM di Kabupaten Pasuruan. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01, 50–60. <https://repository.yudharta.ac.id/id/eprint/4456>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Bidasari, Goso, Sahrir, R. S. H. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Ownwor Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(April), 1635–1645.
- Crupi, A., Del Sarto, N., Di Minin, A., Gregori, G. L., Lepore, D., Marinelli, L., & Spigarelli, F. (2020). The digital transformation of SMEs – a new knowledge broker called the digital innovation hub. *Journal of Knowledge Management*, 24(6), 1263–1288. <https://doi.org/10.1108/JKM-11-2019-0623>
- Dian Harja, Games, D., & Sari, D. K. (2024). pengaruh model bisnis digital terhadap kinerja usaha mikro dan kecil sektor kuliner di Kota Padang: Efek Mediasi dari Pembaruan Bisnis. *Journal Publicuho*, 7(3), 1328–1342. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i3.494>

- Dianawati, H., Pratama, B. C., Fitriati, A., & Winarni, D. (2025). Entrepreneurial Leadership, Training, Absorptive Capacity on Business Performance: The Mediating Role of Innovation Capability. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 25(5), 102-116. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2025/v25i51788>
- Dwitya Aribawa. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Oral and Maxillofacial Surgery*, 20(4), 425-430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *Jesyia*, 6(1), 704-713. <https://doi.org/10.36778/jesyia.v6i1.1007>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng SURABAYA. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173-187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Heliani, & Salwa Aulia Novitasari. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Finansial Teknologi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Sukabumi. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 291-308. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v6i3.256>
- Leuhery, F. (2022). Analisis Pengaruh Lingkungan Usaha Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Binaan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Maluku. *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 44-51. <https://doi.org/10.55784/jueb.v1i2.115>
- Maulidya Wahyuni Rizki Nur Wahidiyah, Asna, R. I. M. (2025). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan digital payment terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(3), 538-556.
- Mudjiyanti, R., Setyadi, E. J., Hidayah, A., Fitriati, A., MR, T. S., & Utami, R. F. (2024). Pemberdayaan Perempuan Melalui Penguatan Literasi Keuangan di Era Digital. *Jurnal Abdimas Lamin*, 3(1), 9. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/LAMIN/article/view/8024>
- Nafisa Amalia Afifah, & Eko Triyanto. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal ilmiah research and development student*, 1(2), 75-89. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- Naufal, M. I. (2022). keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumpalsari Jember). 2, 209-215. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.profit.2022.-16.02.5>
- Nugroho, D. S., Alamin, A. F., & Krisnandika, V. R. (2025). Performance of MSMEs with Disabilities : Digital Financial Inclusion as an Intermediary for Digital Transformation and Financial Literacy Kinerja UMKM Disabilitas : Inklusi Keuangan Digital sebagai Perantara Transformasi Digital dan Literasi Keuangan. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.59806/jkamtb.v7i2.551>
- Pandak, A., & Nugroho, D. S. (2023). Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(3), 311-320. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i3.216>
- Pratama, B. C., Kamaluddin, A., Fitriati, A., Saad, S., Innayah, M. N., & Hambali, S. S. (2024). Human and Social Capital as Antecedents of Spiritual Capital on MSME Innovation. *ETIKONOMI*, 23(2), 383-396. <https://doi.org/10.15408/etk.v23i2.32201>
- Pratama, B., Innayah, M., & Fathurrohman, Y. (2024). Empowering Women in Islamic Organizations: Optimizing Personal Financial Management through Digital Strategies. *Proceedings of the 4th International Conference on Business, Accounting, and Economics, ICBAE 2024, 14-15 August 2024, Purwokerto, Indonesia*, 1-7. <https://doi.org/10.4108/eai.14-8-2024.2351536>
- Putri, D. A. D. A., & Herawati, N. T. (2023). 8+388+-+396. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 3(2599-2651).
- Putri, E., & Bandi, B. (2022). Strategi Pemasaran dan Efikasi Diri pada UMKM Pertunjukan 2 Tinjauan Pustaka Pengembangan Hipotesis.
- Rahmawati, I. Y., Innayati, N. I., Pramono, H., & Wiarsih, C. (2024). The Influence of Financial Literacy and Risk Tolerance on Investment Decisions: Evidence from MSMEs. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 21(11), 88-99. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2024/v21i11904>
- Ratnawati, K. (2020). The Influence of Financial Inclusion on MSMEs ' Performance Through Financial Intermediation and Access to Capital. 7(11), 205-218. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.205>

- Riyanto, S. . (2018). analisis pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha kecil menengah (UKM) di Madiun. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, 5(3), 159–168. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i3.21707>
- Ruli, M., Hilmawati, N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal : Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1).
- Sariwulan, T., Aresia Landarica, B., & Sabilla, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Bandung. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(3), 447–454. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i3.3778>
- Setianingrum, E., & Hermawan Adinugraha, H. (2024). pengaruh lingkungan terhadap keberhasilan UMKM di daerah lapangan dracik kampus Batang. *ristek : Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang*, 8(2), 30–37. <https://doi.org/10.55686/ristek.v8i2.165>
- Solechan, A., AP, T. W., & Hartono, B. (2023). Transformasi Digital Pada UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *JUurnal Informatika UPGRIS*, 9(1), 15–20.
- Sugiarto, S. A. P., Inayati, N. I., Pratama, B. C., & Santoso, S. E. B. (2025). Analisis Faktor Internal Terhadap Sustainability Pada Umkm: Peran Mediasi Financial Performance. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 14(2), 474. <https://doi.org/10.35906/equili.v14i2.2539>
- Usada, U., & Murni, A. W. (2020). Strategi green product guna meningkatkan kinerja Usaha Kecil Menengah berbasis ramah lingkungan. *Journal Of Research and Technology*, 6(1), 33–40.
- Wahid, D. L. R., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Utami, R. F. (2025). Financial Strategies to Increase the Profitability of Women-Owned MSMEs: Focus on Liquidity, Solvency, Asset Turnover, and Business Capital from a Behavioral Perspective. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(4), 2325–2341. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i4.4359>
- Widiawati, A., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(4), 501–507. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i4.28382>
- Yakob, S., Yakob, R., B.A.M., H.-S., & Rusli, R. Z. A. (2021). Financial Literacy and Financial Performance of Small and Medium-sized Enterprises. *The South East Asian Journal of Management*, 15(1), 72–96. <https://doi.org/10.21002/seam.v15i1.13117>
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). *Jurnal Mirai Management Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM*. 7, 531–540.